



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 2, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/07/2023

Reviewed : 04/08/2023

Accepted : 06/08/2023

Published : 11/08/2023

Ika Nur Hanifah¹
 Aulia Aisa²

PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA ARAB MENGGUNAKAN QR CODE PADA PEMBELAJARAN MAHARAH KITABAH BAGI MAHASISWA NON PBA

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya ketertarikan dan minat mahasiswa non PBA dalam menguasai bahasa Arab khususnya pada pembelajaran maharah kitabah. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang terkesan monoton dan kurangnya kebutuhan akan buku ajar bahasa Arab yang menggunakan media kreatif dan inovatif sebagai acuan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code pada pembelajaran maharah kitabah bagi mahasiswa non PBA sebagai solusi permasalahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D dengan menerapkan model Borg and Gall. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa non PBA Kelas Manajemen C semester 2 Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang berjumlah 23 mahasiswa. Instrumen data yang digunakan berupa observasi dan wawancara, Kuesioner dan tes. Adapun jenis data yang dianalisis menghasilkan data kuantitatif diantaranya: 1) telah dikembangkan bahan ajar berupa buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code pada pembelajaran maharah kitabah bagi mahasiswa non PBA. 2) berdasarkan uji validitas, buku ajar yang dikembangkan mencapai tingkat kelayakan sangat valid dengan rata-rata 94,00% dari ahli materi dan 85,33% dari ahli media. 3) tingkat keefektivitas buku ajar yang dikembangkan dengan presentase penilaian hasil respon mahasiswa mencapai 85,46% dengan kategori sangat valid.

Kata Kunci: Pengembangan Buku Ajar, QR Code, Maharah Kitabah, Bahasa Arab.

Abstract

This research was motivated by the lack of interest and interest of non PBA students in mastering Arabic, especially in learning maharah kitabah. This is due to monotonous learning and the lack of need for Arabic textbooks that use creative and innovative media as a reference. Therefore, this study aims to develop Arabic textbooks using QR Codes in maharah kitabah learning for non PBA students as a solution to these problems. The method used in this study is R&D by applying the Borg and Gall model. The subjects in this study were non PBA Class C Management Class semester 2 students of KH University. A. Wahab Hasbullah numbering 23 students. The data instruments used are observations and interviews, questionnaires and tests. The types of data analyzed produce quantitative data including: 1) teaching materials in the form of Arabic textbooks using QR Codes have been developed in maharah kitabah learning for non PBA students. 2) Based on the validity test, the developed textbooks achieved a very valid feasibility level with an average of 94.00% from material experts and 85.33% from media experts. 3) The effectiveness rate of textbooks developed with the percentage of assessment of student response results reached 85.46% with a very valid category.

Keywords: Textbook Development, QR Code, Maharah Kitabah, Arabic.

¹ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
 Ikanurhanifah8@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang melibatkan beberapa unsur meliputi tujuan, metode, media pembelajaran, dan sumber belajar. Unsur diatas saling berkaitan dan akan mempengaruhi sukses tidaknya pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran merupakan suatu cara untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Namun demikian, terdapat kendala yang mempegaruhi proses terlaksananya pembelajaran tersebut. Diantaranya dari faktor guru yang monoton ketika memberi pengajaran ataupun dari faktor siswa sebagai objek pembelajaran. Faktor lain juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran yakni faktor media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar. Karena dengan adanya media pembelajaran, akan memberikan suatu pembelajaran yang efektif dan terkesan bervariasi. Disamping itu penggunaan media pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa tidaklah mudah diterapkan dengan jumlah siswa banyak, ditakutkan adanya siswa yang tidak mampu menerima pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkannya media pembelajaran yang berfungsi sebagai stimulus dari pikiran, minat dan perhatian siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Asni Furoidah, 2020).

Pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa non PBA membawa permasalahan baru, yaitu kebutuhan akan buku ajar bahasa Arab berbasis media yang kreatif dan inovatif yang dapat merangkum isi materi dengan lengkap, serta mudah dipelajari oleh mahasiswa non PBA. Buku ajar bahasa Arab yang dalamnya sudah mencakup semua hal dasar yang bisa mereka pelajari dengan sangat mudah tanpa adanya rasa malas untuk belajar bahasa Arab serta dapat dipelajari kapanpun. Menurut Prastowo buku ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan dalam membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, bahan yang dimaksud bisa tertulis maupun tidak tertulis. Direktorat pendidikan menengah umum menyebutkan bahwa buku ajar adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis, berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu yang disiapkan dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku (Hesti Puspitasari, 2021). Buku ajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran, karena tanpa adanya buku ajar maka suatu pembelajaran menjadi pincang dan terkesan tidak menarik (Rina Dian Rahmawati dkk., 2020). Oleh karena itu, buku ajar merupakan media yang sangat penting dalam pembelajaran. Demikian pula pada mata pelajaran bahasa arab juga keberhasilan pembelajarannya tidak lepas dari keberadaan buku ajar (Sutri Ramah and Miftahur Rohman, 2018) .

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa non PBA dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran bahasa Arab terdapat mahasiswa yang keterampilan menulisnya masih kurang, masih belum sempurna dalam menyusun kata, penulisanya kurang tepat serta masih belum bisa memahami materi pada pembelajaran bahasa Arab, sehingga akan menjadi salah satu pengaruh rendahnya ketertarikan dan minat dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran hanya berfokus pada buku teks. Untuk itu, perlunya media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar yang bersifat kreatif dan inovatif yang dapat menumbuhkan semangat belajar mahasiswa untuk mempelajari bahasa Arab.

Dengan adanya buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code ini, diharapkan mahasiswa non PBA dapat belajar dan menambah daya ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Arab. Sehingga mahasiswa non PBA mampu menguasai penulisan sesuai dengan kaidah. Dengan begitu mahasiswa non PBA mampu memahami isi bacaan bahasa Arab dan menulis dengan baik dan benar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui desain buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code pada pembelajaran maharah kitabah bagi mahasiswa non PBA, untuk mengetahui kelayakan buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code pada pembelajaran maharah kitabah yang digunakan sebagai media pembelajaran serta untuk mengetahui efektivitas pengembangan buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code pada pembelajaran maharah kitabah yang digunakan sebagai media pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode berupa penelitian dan pengembangan (R&D) model Borg and Gall (2003) yang memiliki sepuluh tahapan penelitian. Penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Penelitian pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk yang digunakan dalam pembelajaran dan pendidikan (Sugiyono, Bandung:ALFABETA 2013). Soenarto mengemukakan bahwa penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) adalah penelitian yang digunakan untuk mengatasi masalah pendidikan, meningkatkan efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas dan bukan untuk menguji teori (Moh Ainin, 2013).

Sepuluh tahap penelitian model (Borg and Gall) terdiri dari: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) mengembangkan produk awal, (4) uji lapangan awal, (5) revisi produk utama, (6) pengujian lapangan utama, (7) revisi produk operasional, (8) uji lapangan operasional, (9) revisi produk akhir, (10) sosialisasi dan implementasi. Berikut tahapan pengembangan Borg and Gall jika digambarkan dalam bentuk bagan (Ulber Silalahi, 2017)



Gambar 1. Tahap-tahap Penelitian Pengembangan model Borg and Gall (2003)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu data kuantitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari 23 mahasiswa prodi manajemen kelas C semester 2. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner (Angket), dan tes. Wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk memperoleh data awal sebagai informasi dari dosen bahasa Arab di Prodi Manajemen kelas C semester 2 Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang terkait pembelajaran bahasa Arab. Adapun Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui kelayakan produk terdiri dari 2 macam, yaitu kuesioner untuk validator ahli materi dan ahli media, dan kuesioner untuk mahasiswa guna mengetahui respon mahasiswa terhadap produk yang dikembangkan. Sedangkan tes yang berupa Pretest dan Posttest digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dicapai mahasiswa.

Untuk memvalidasi hasil produk yang dikembangkan, maka dipilihlah beberapa validator yang dianggap ahli dalam bidangnya untuk memberikan penilaian dan perbaikan, yaitu satu ahli dibidang materi pembelajaran bahasa Arab dan satu ahli dibidang media. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data validasi ahli yaitu menggunakan skala likert. Instrumen yang digunakan memiliki 5 pilihan jawaban (Sukendra dan Atmaja, 2020)

Tabel Kategori Penilaian Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	Skor 5	Sangat Baik
2	Skor 4	Baik
3	Skor 3	Cukup
4	Skor 2	Kurang Baik
5	Skor 1	Sangat Kurang Baik

Untuk mengetahui nilai akhir terkait dengan tingkat validasi prooduk, digunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\sum \text{Nilai yang didapatkan}}{\sum \text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh kemudian dikonversikan ke pertanyaan untuk menentukan kevalidan buku ajar. Penentuan kriteria tingkat Kelayakan seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel Kriteria Tingkat Kelayakan Secara Deskriptif

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	81,0% - 100,0%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.
2	61,0% - 80,9%	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu direvisi
3	41,0% - 60,9%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
4	21,0% - 40,9%	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Setelah melakukan tahap validasi selanjutnya peneliti dapat menganalisis data uji coba produk menggunakan angket respon mahasiswa. Presentase respon mahasiswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\sum \text{Nilai yang didapatkan}}{\sum \text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Penentuan tingkat kelayakan produk seperti yang tertera pada tabel dibawah ini (Iis Ernawati, 2017) :

Tabel Kriteria Tingkat Kelayakan Media

No	Presentase (%)	Kategori Kelayakan
1	81 % - 100%	Sangat Layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	21% - 40%	Kurang Layak
5	< 21%	Sangat Tidak Layak

Buku ajar dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran jika hasil penilaian angket respon mahasiswa mencapai presentase validitas minimal 65%.

Selain adanya uji coba validasi dan kelayakan buku ajar sangat diperlukan menganalisis keberhasilan kelas (ketentuan belajar klasikal) dapat dihitung dengan rumus:

$$Nilai = \frac{\sum \text{Nilai yang didapatkan}}{\sum \text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Kategori presentase ketuntasan belajar klasikal mahasiswa berdasarkan tabel dibawah ini (Andi Rosna, 2016).

Tabel Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar Klasikal

No	Presentase (%)	Kategori Kelayakan
1	80 % - 100%	Sangat Baik
2	60% - 80%	Baik
3	40% - 60%	Cukup Baik
4	20% - 40%	Kurang Baik
5	< 20%	Sangat Tidak Baik

Penggunaan buku ajar dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika hasil belajar mahasiswa selama proses pembelajaran mencapai presentase ketuntasan klasikal minimal 65%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Berdasarkan tahapan model penelitian dan pengembangan Borg and Gall (2003) yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Pada tahap ini peneliti mengambil data dengan melakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab. Hasil pada tahap ini menunjukkan bahwa sebelumnya belum pernah menggunakan buku ajar menggunakan QR Code.

2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mulai merencanakan desain dengan menentukan ukuran kertas untuk membuat buku ajar yaitu ukuran A5 dengan menggunakan jenis font Sakkal Majalla ukuran 16 dan spasi 1,5. Tahap perencanaan ini peneliti mengambil empat keterampilan yang akan dikaji dalam buku ajar bahasa Arab ini. Karena selain menjadi aspek berbahasa yang sangat bermanfaat, buku ini juga akan membantu mahasiswa untuk memperoleh informasi dan dapat memahami isi materi.

3. Mengembangkan Produk Awal

Buku ajar bahasa Arab ini disusun menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2019*, web *google barcodemonkey* untuk membuat *QR Code* dan *Adobe InDesign 2023* digunakan untuk mendesain cover buku, pembatas pergantian bab, tata letak gambar dan desain background per halaman. Dalam proses penyusunan dan pembuatan buku ajar ini, peneliti mencari beberapa referensi atau acuan melalui beberapa buku, artikel dan web. Kemudian setelah proses pengetikan dimulai. Langkah pertama yang dilakukan yaitu mendesain *lay out*. Dalam buku ajar ini, setiap materi diberi gambar ilustrasi tambahan dan berbagai warna yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada pembaca terhadap materi tersebut. Setiap gambar bersumber dari google dan mayoritas gambar yang dipilih penulis merupakan gambar animasi yang bertujuan agar buku lebih menarik. Buku ajar ini juga diberi *QR Code* pada teks *hiwar, mufrodad* dan latihan soal *istima*.

4. Uji Coba Lapangan Awal

Uji coba awal dilakukan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Berikut hasil uji coba berdasarkan angket respon mahasiswa terkait kelayakan buku ajar:

Tabel Hasil Analisis Data Angket Respon Mahasiswa

Presentase Penilaian	Presentase (%)	Kategori Kevalidan
84,44%	81,00%-100,00%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh presentase rata-rata penilaian dari respon adalah 84,4%. Berdasarkan tabel diatas kevalidan buku ajar termasuk kedalam kategori sangat layak sehingga buku ajar dapat digunakan dalam pembelajaran.

5. Uji Coba Ahli dan Lapangan Utama

Setelah penyusunan buku ajar selesai, maka dilakukan uji validasi kepada ahli media dan ahli materi. Buku ajar bahasa Arab ini divalidasi oleh ahli materi yaitu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab Ustadzah Amrini Shofiyani, S.Pd., M.Pd.I. Pengisian angket disesuaikan dengan penilaian ahli terhadap prooduk yang dikembangkan. Berikut ini hasil validasi buku ajar oleh ahli materi:

Tabel Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian Validitas	$Nilai = \frac{\sum \text{Nilai yang didapatkan}}{\sum \text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$	Kategori Validitas
1	Aspek Pendahuluan	86%	Sangat Valid
2	Aspek Isi	96%	Sangat Valid
3	Aspek Penutup	100%	Sangat Valid
Rata-rata		94%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh presentase rata-rata penilaian buku ajar oleh ahli materi adalah 94%.

Tabel Kriteria Kelayakan Secara Deskriptif

Presentase Penilaian	Presentase (%)	Kategori Kevalidan
94%	81,00% - 100,00%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, buku ajar termasuk dalam kategori sangat valid sehingga dapat digunakan atau di implementasikan tanpa adanya revisi.

Kemudian buku ajar divalidasi oleh ahli media yaitu Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab Ustadzah Rina Dian Rahmawati, M.Pd.I. Pengisian angket disesuaikan dengan penelitian ahli terhadap produk yang dikembangkan. Berikut hasil validasi buku ajar oleh ahli media:

Tabel Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator Penilaian Validitas	$Nilai = \frac{\sum \text{Nilai yang didapatkan}}{\sum \text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$	Kategori Validitas
1	Ukuran Buku	80%	Cukup Valid
2	Desain Sampul Buku	80%	Cukup Valid
3	Desain Isi Buku	96%	Sangat Valid
Rata-rata		85,33%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh presentase rata-rata penilaian buku ajar oleh ahli media adalah 85,33%.

Tabel Kriteria Kelayakan Secara Deskriptif

Presentase Penilaian	Presentase (%)	Kategori Kevalidan
85,33%	81,00%-100,00%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, buku ajar termasuk dalam kategori sangat valid sehingga dapat digunakan atau di implementasikan tanpa revisi.

6. Revisi Produk Operasional

Pada tahap ini peneliti mulai merevisi produk setelah mendapatkan saran perbaikan dari validator ahli materi maupun validator ahli media. Dari hasil yang didapat peneliti, yang dijadikan bahan perbaikan yakni bahwa petunjuk belajar perlu ditulis.

7. Uji Lapangan Operasional dan Implementasi

Setelah melalui uji validitas dan revisi, kemudian buku ajar di ujicobakan kepada kelas yang akan digunakan yakni mahasiswa non PBA prodi manajemen C semester 2 Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Berikut hasil uji coba berdasarkan angket respon mahasiswa terkait keefektifan buku ajar:

Tabel Hasil Analisis Data Angket Respon Mahasiswa

Presentase Penilaian	Presentase (%)	Kategori Kevalidan
85,46%	81,00%-100,00%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh presentase rata-rata penilaian dari respon adalah 85,46%. Berdasarkan tabel diatas kevalidan buku ajar termasuk kedalam kategori sangat valid sehingga buku ajar dapat digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan QR Code meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil perbandingan Pretest dimana hasil seluruh mahasiswa dibawah 75 (Nilai KKM) dan nilai posttest menunjukkan bahwa 17 dari 23 mahasiswa memenuhi kategori ketuntasan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan nilai 75 (Nilai KKM). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan buku ajar yang dikembangkan, minat belajar dan prestasi mahasiswa meningkat dengan sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa (1) Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah berupa buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code yang digunakan dalam pembelajaran maharah kitabah (2) Bahan ajar berupa buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan menurut penilaian para ahli dan respon mahasiswa (3) Bahan ajar berupa buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan presentase penilaian hasil respon mahasiswa terkait keefektifan buku ajar dari hasil yang diperoleh yakni 85,46% dengan kategori sangat valid (4) Bahan ajar berupa buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan presentase ketuntasan belajar yang diperoleh dari hasil posttest setelah menggunakan buku ajar bahasa Arab dalam pembelajaran (79,96%) lebih besar dibandingkan presentase ketuntasan belajar yang diperoleh dari hasil pretest yang sebelum menggunakan buku ajar bahasa Arab menggunakan QR Code (75,57%). Dari perbandingan antara kedua hasil tersebut, terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan pada prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. (2013). Penelitian Pengembangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Okara*, II(8), 96–110.
- Dini Sirna Budi, Aufia Aisa, R. D. R. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Gambar Berwarna untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. *Al-Lahjah*, 3(2), 29–42.

- Ernawati, I. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150. <http://www.aftanalisis.com>
- Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 83–91. <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>
- Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>
- Rosna, A. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajar IPA di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 04(6), 235–246.
- Silalahi, U. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.